

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, dan sikap terhadap perilaku diet rendah garam penderita hipertensi di Puskesmas Bumidaya Kecamatan Palas Lampung Selatan di amati dalam satu waktu.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2014 sampai Januari 2015.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berobat pada bulan Agustus 2014 di Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Data sampel didapatkan melalui rekam medis Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan. Keseluruhan jumlah penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan berjumlah 158 orang hingga bulan Agustus 2014.

Besar sampel yang dipakai pada penelitian ini di hitung dengan menggunakan rumus penelitian untuk menghitung minimum besarnya sampel yang dibutuhkan bagi ketepatan (*Accurancy*). Rumus penentuan sampel menurut Notoatmojo (2010).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : besarnya populasi

d² :tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

dari rumus diatas didapat besarnya sampel :

$$n = \frac{158}{1+158(0,05^2)}$$

$$= \frac{158}{1+158(0,0025)} = \frac{158}{1+0,395} = \frac{158}{1,395} = 113$$

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Bersedia menjadi subjek penelitian.
- b. Pasien hipertensi yang pernah berobat di Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan.
- c. Usia 30-55 tahun

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Subjek membatalkan kesediannya menjadi responden penelitian
- b. Subjek tidak di tempat ketika pengumpulan data dilakukan

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen

Pengetahuan dan sikap pasien terhadap diet rendah garam.

- b. Variabel dependen

Perilaku pasien terhadap diet rendah garam yang diukur dari kadar asupan natrium.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan tentang diet rendah garam	Kemampuan responden menjawab kuesioner tentang pengetahuan diet hipertensi	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Jika menjawab benar mendapat skor 1, salah mendapat skor 0 dengan jumlah 20 pertanyaan. Dengan kriteria: <ul style="list-style-type: none"> - Baik bila >80% benar. - Sedang bila 60-80% benar. - Kurang bila <60% benar.
Sikap tentang diet rendah garam	Pandangan responden mengenai hipertensi	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Terdapat 10 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban, bila memilih jawaban setuju mendapat skor 2, kurang setuju mendapat skor 1, tidak setuju mendapat skor 0. Dengan kriteria: <ul style="list-style-type: none"> - Baik (bila nilai $\geq 80\%$) - Kurang (< 80%)
Perilaku diet rendah garam pasien hipertensi	Respon pasien terwujud dalam tingkat konsumsi makanan yang sesuai dengan anjuran dilihat dari asupan natrium.	Wawancara	<i>Food Recall</i>	Ordinal	Hasil pembagian konsumsi natrium, dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai* - Tidak Sesuai**

*Bila asupan natrium sesuai dengan tingkatan hipertensi

**Bila asupan natrium tidak sesuai dengan tingkatan hipertensi

3.6. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan data primer dan data sekunder, data sekunder didapatkan melalui rekam medik Puskesmas mengenai pasien yang menderita hipertensi. Untuk pengumpulan data primer yaitu wawancara langsung dengan responden menggunakan kuisioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap diet rendah garam, dan juga menggunakan *food recall* 1x24 jam terakhir untuk mengetahui perilaku pola makan pasien dilihat dari asupan natriumnya. Penentuan diagnosis hipertensi akan ditunjang dengan pengukuran tekanan darah menggunakan *spigmomanometer* air raksa di Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Awal

Pelaksanaan penelitian diawali dengan meminta izin kepada pihak pimpinan Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan untuk melakukan penelitian.

3.7.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- 1) Meminta kesediaan responden untuk dilakukan pemeriksaan.
- 2) Dilakukan pemeriksaan tekanan darah menggunakan *spigmomanometer* air raksa.

- 3) Melakukan pengisian kuisioner dengan wawancara langsung dengan responden
- 4) Meminta responden mengisi *food recall* 1x24 jam

3.8. Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1. Pengolahan Data

Data diperoleh dengan cara mempelajari data primer berupa pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap diet rendah garam dan *food recall* 1x24 jam oleh pasien hipertensi di Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan. Kemudian data diolah menggunakan perangkat lunak komputer. Selanjutnya, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- b. *Data Entry*, memasukkan data ke dalam komputer.
- c. *Verifying*, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer.
- d. *Computer Output*, hasil analisis yang telah dilakukan oleh komputer kemudian dicetak.

3.8.2. Analisis Data

Dengan melihat data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan *food recall* 1x 24 jam, data akan diolah dengan alat bantu perangkat

lunak pada komputer. Untuk analisis data digunakan analisis data univariat & analisis regresi logistik berganda.

- a. Analisis data univariat adalah analisis data untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel yaitu pengetahuan, sikap tentang diet rendah garam dan perilaku pasien hipertensi di Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan.
- b. Analisis data bivariat adalah analisis data untuk mengetahui hubungan antar tiap variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square.
- c. Analisis data regresi logistik berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji Regresi Logistik karena variabel terikat dalam penelitian ini adalah skala kategorik.